



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 07 Juni 2010

Halaman: 4



Sejumlah masyarakat menyusuri jalan Malioboro dengan bersepeda saat peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

4 JAM MALIOBORO TANPA ASAP

## Tanam Pohon, Cintai Lingkungan

YOGYA (MERAPI) - Tidak seperti biasanya, Sabtu (5/6) pagi, kawasan Malioboro yang biasanya penuh sesak kendaraan bermotor berubah layaknya kawasan pedestrian sepeda. Meski hanya berlaku selama 4 jam, masyarakat seakan menikmati suasana segar tanpa polusi di kawasan tersebut.

Penutupan jalan Malioboro ini merupakan rangkaian dari peringatan Hari Lingkungan Hidup Se-Dunia 2010 tingkat Provinsi DIY. Menurut Kepala Badan Lingkungan Hidup DIY Dra Harnowati MSI, pemberlakuan kawasan bebas kendaraan bermotor di Malioboro selama 4 jam merupakan kampanye penyadaran lingkungan hidup bagi masyarakat. Selain itu, sejumlah kegiatan yang digelar di kawasan itu, seperti membersihkan sampah, senam massal, pemeriksaan kesehatan gula darah dan tensi, cuci tangan bersama serta uji emisi kendaraan bermotor menjadi sarana untuk lebih menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

"Hari Lingkungan Hidup kali ini bertemakan Keanekaragaman Hayati Masa Depan Bumi Kita. Mudah-mudahan melalui kegiatan semacam ini, masyarakat dapat lebih mengharmoni lingkungan hidup di sekitarnya," jelasnya.

Cara untuk memperingati hari lingkungan hidup sedunia memang dilakukan secara beragam di berbagai kalangan dan daerah. Mulai dari aksi demo para aktivis lingkungan, orasi

budaya bertema lingkungan, pembagian pohon, hingga kegiatan nyata seperti yang dilakukan di Malioboro.

Pemprov DIY melalui Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Provinsi DIY dr H Andung Prihadi Santoso menandakan kegiatan semacam ini menjadi langkah nyata peduli kondisi bumi yang kian hari semakin menurun kualitasnya.

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia juga diperingati oleh Ikatan Mahasiswa Yogyakarta (Imayo) dan Green Network dengan membagi-bagikan bibit tanaman keras bagi masyarakat yang melintas di kawasan Tugu Yogyakarta, Sabtu (5/6) pagi.

Selain itu, dalam kesempatan tersebut dilakukan pula orasi budaya oleh sejumlah tokoh masyarakat seperti GKR Pembayun (Penasihat Green Network), KRA Anging Kusumo (tokoh masyarakat), serta Sumpeno (Bupati Gunungkidul terpilih), mengenai lingkungan hidup.

"Antara kebutuhan dengan pelestarian seringkali menjadi masalah. Namun dengan berbagai kondisi seperti iklim yang kian panas serta dampak lingkungan lain, mudah-mudahan masyarakat dapat lebih peduli akan lingkungan dan seisinya. Terutama terkait pohon-pohon yang sudah banyak ditebangi, masyarakat harus lebih aktif menanam berbagai tanaman untuk kebutuhan jangka panjang," ujar Pembayun disela acara.

(Weh-h

Diketahui

Yogyakarta, 3-6-2010

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Sejera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Badan Lingkungan Hidup			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 11 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005